

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Desa Kaliagung

1. Sejarah Desa Kaliagung

Sejarah terbentuknya desa kaliagung bermula ketika penggabungan dari dua kelurahan, yaitu kelurahan Kalinganti dan kelurahan Kemiri. Kelurahan Kalinganti dipimpin oleh seorang lurah yang bernama Sonto Widjojo dengan carik Marto Sonto. Kelurahan ini terdiri dari beberapa pedukuhan yaitu :

- a. Pedukuhan Banyunganti Kidul.
- b. Pedukuhan Banyunganti Lor.
- c. Pedukuhan Ngrandu.
- d. Pedukuhan Kaligalang.
- e. Pudukuhan Tegowanu.
- f. Pedukuhan Kalipenten.
- g. Pedukuhan Nglotak.

Sedangkan Kelurahan Kemiri dipimpin oleh Lurah yang bernama Guno Wiharjo dengan carik Guno Wisatro. Kelurahan ini terdiri dari beberapa pedukuhan yaitu:

- a. Pedukuhan Kemiri.
- b. Pedukuhan Degung.
- c. Pedukuhan Jetak.
- d. Pedukuhan Kaliwilut.

Dari kedua kelurahan tersebut maka jumlah dari pendudukannya adalah 11 (sebelas) pedukuhan. Sebagian besar mata pencaharian masyarakat sejak dulu adalah sebagai petani. Hal ini dikarenakan di desa terdapat sungai yang menjadi penunjang irigasi masyarakat desa dalam bertani. Penggabungan kedua kelurahan tersebut terjadi pada tahun 1947 dan dari penggabungan kelurahan tersebut akan berganti menjadi Kaliagung. Nama Kaliagung sendiri diambil dari nama Kalipenten dan Degung, degung merupakan pedukuhan dari kelurahan Kemiri. Degung mempunyai arti Agung atau Besar, sehingga dari penggabungan kedua kelurahan tersebut menjadi Kaliagung yang memiliki arti sungai yang besar, dan diharapkan desa kaliagung memiliki wilayah yang subur, makmur, penduduknya tentram. Desa Kaliagung pertama kali dipimpin oleh lurah yang bernama Marto Sonto yang menjabat sejak 1947 sampai 1976. Lurah yang kedua adalah Darmo Wiyono yang menjabat sejak 1977 sampai 1996. Lurah yang ketiga adalah Sasmita Hadi yang menjabat sejak 1997 sampai 2012. Dan yang terakhir adalah Suwito yang menjabat sejak 2013 sampai 2019. Hal ini berarti di desa kaliagung telah terjadi pergantian kepala desa sebanyak empat (4) kali sejak berdirinya desa kaliagung yaitu pada tahun 1947.

Sejak dahulu mata pencaharian warga masyarakat desa kaliagung adalah sebagai petani. Latar belakang masyarakat bermata pencaharian sebagai petani dikarenakan luasnya lahan pertanian yang ada di desa kaliagung. Meskipun sebagian kecil juga terdapat warga masyarakat yang

beternak namun tidak sebanyak di bidang pertanian. Pertanian juga ditunjang banyaknya irigasi yang ada di desa sehingga akan menjadikan lahan pertanian subur. Namun meskipun pertanian menjadi komoditas utama masyarakat desa kaliagung, namun komoditas tersebut belum terlalu menyelesaikan kemiskinan di desa. Mengingat lahan pertanian cukup luas dan subur, hasil pertanian tersebut tidak mencukupi kebutuhan masyarakat.

Kebudayaan yang ada di desa kaliagung adalah jatilan, wayang kulit, wayang orang dan ketoprak. Dari banyaknya seni yang ada di desa kaliagung, seni jatilan merupakan seni yang digemari masyarakat desa kaliagung. Karena jatilan adalah kebudayaan yang diminati oleh segala usia, baik itu anak-anak, remaja maupun orang tua. Seni jatilan di desa kaliagung cukup berkembang dengan adanya bantuan gamelan yang diberikan oleh Kabupaten Kulon Progo melalui Dinas Pariwisata. Bantuan gamelan tersebut sangat menunjang kebudayaan khususnya jatilan dan wayang kulit dalam sesi latihan maupun pementasan yang mereka adakan. Dengan terjaganya seni dan kebudayaan asli tersebut akan membantu melestarikan kebudayaan asli. Sehingga kebudayaan tersebut tidak akan tergerus oleh zaman dan akhirnya punah atau tidak ada lagi.

Kepercayaan yang dianut masyarakat desa kaliagung mayoritas islam dan sebagian kecil adalah kristen protestan. Islam yang dimaksud adalah islam yang masih menganut beberapa adat peninggalan hindu-buddha. Seperti diadakannya kenduri, selamatan dengan potong kambing kendit, dan beberapa selamatan lainya yang dipengaruhi oleh agama hindu-

buddha. Dalam perkembangannya acara kenduri digantikan dengan bacaan-bacaan islam seperti apa yang telah disebarakan oleh sunan kalijaga di tanah jawa. Di desa kaliagung dalam memeluk suatu agama sedikit memadukan dengan budaya, dimana budaya desa sendiri merupakan pengaruh dari agama hindu maupun buddha. Sebagian besar islam yang berkembang di desa kaliagung beraliran Nuhdatul Ulama dan sebagian kecil Muhammadiyah.

2. Deskripsi Desa Kaliagung

a. Visi dan Misi Desa Kaliagung

Visi dari desa kaliagung adalah “Melayani Masyarakat demi Terwujudnya Desa Kaliagung yang Aman, Damai, Makmur Dan Sejahtera serta Menjunjung Tinggi Nilai Budaya, Agama, Kesejahteraan Masyarakat Dan Berakhlakul Karimah.”

Dengan mengacu pada visi tersebut, maka misi Desa Kaliagung adalah sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pemerintahan yang bersih, terbebas dari korupsi serta bentuk penyelewengan lainnya.
- 2) Meningkatkan kerukunan serta toleransi dalam beragama, sehingga kehidupan yang nyaman dapat terwujud.
- 3) Memberdayakan masyarakat dan mengoptimalkan kegiatan pemuda dan olahraga guna menekan tingkat pengangguran dan kenakalan remaja.

4) Diusahakan semaksimal mungkin pembangunan fisik Desa Kaliagung dilakukan atas pendapatan asli desa kaliagung jika tidak ada alokasi dana dari pemerintah disektor tertentu yang dimaksudkan, sehingga proses pembangunan dari dan untuk masyarakat Desa Kaliagung dapat terealisasikan.

Berdasarkan visi dan misi desa kaliagung tersebut tentunya visi dan misi sudah sangat baik. Dimana desa sebagai organisasi pemerintahan tingkat terendah yang telah memiliki tujuan jelas. Dalam pelaksanaan visi dan misi desa, aparatur desa dan masyarakat sudah sejalan melaksanakan visi-misi tersebut. Warga masyarakat saling rukun satu sama lain, menjunjung tinggi harkat dan martabat satu sama lain dan saling menghargai dalam umat beragama. Dalam kehidupan bermasyarakat sudah aman, damai, dan rukun. Masyarakat juga saling bergotong royong apabila terdapat kegiatan yang diadakan di desa.

Terkait dengan misi desa terdapat beberapa misi yang masih kurang dilaksanakan. Seperti memberdayakan masyarakat, karena sejak 2017 pembangunan yang ada di desa kaliagung telah menggunakan jasa tukang. Hal tersebut tidak sesuai dengan misi desa kaliagung. Pemberdayaan masyarakat desa bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia. Pembangunan fisik memang hampir semua terealisasikan, namun pemeliharaan terhadap pembangunan tersebut tidak dilakukan. Pembangunan jalan adalah salah satu prioritas dari desa kaliagung, mulai dari perbaikan maupun pembangunan jalan.

b. Aparatur Pemerintah Desa Kaliagung

Jumlah aparatur pemerintah desa kaliagung berjumlah 7 orang yang terdiri dari :

Tabel 1.1
Aparatur Desa Kaliagung

No.	Nama	Jabatan
1.	Suwito, AP	Kepala Desa
2.	Syahrul Karimawari, S.Kom.	Sekretaris Desa
3.	Suhartini, S.Pt.	Kaur Perencanaan dan keuangan
4.	Israhmanto, S.T.	Kasi Pemerintahan
5.	Bambang Trinursingih, S.E.	Kasi Pembangunan dan Pemberdayaan
6.	Sudarman	Kasi Kemasyarakatan
7.	Supriyono	Kaur Aparatur Desa dan aset

Sumber data : Dokumen Desa Kaliagung, Kecamatan Sentolo,

Kabupaten Kulon Progo.

Berdasarkan data aparatur pemerintah desa tersebut, maka dapat diketahui bahwa hampir semua aparatur pemerintah desa telah mendapatkan pendidikan setingkat ahli pratama, sarjana, dan sebagian kecil SMA. Tingkat pendidikan sangat berpengaruh terhadap proses perencanaan pembangunan. Karena dengan tingkat pendidikan yang tinggi, aparatur pemerintah desa dapat merencanakan apa saja yang menjadi prioritas pembangunan di setiap tahun. Tingkat pendidikan juga berpengaruh terhadap *skill* dalam merancang peraturan desa. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi tentunya akan berdampak kepada hal apa saja yang perlu diatur dengan peraturan desa. Aparatur desa yang berjumlah 7 (tujuh) orang sudah cukup dalam menjalankan pemerintahan desa. Berdasarkan kewenangannya masing-masing aparatur desa sudah bekerja sebagaimana kewenangan mereka masing-masing, tidak ada penyalahgunaan wewenang.

c. Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Kaliagung

Jumlah keseluruhan Badan Permusyawaratan Desa Kaliagung adalah 11 orang, yang terdiri dari :

Tabel 1.2

Daftar Anggota Badan Permusyawaratan Desa Kaliagung

No.	Nama	Jabatan
1.	Suroto, AMA.PD	Ketua
2.	Paniya, S.Pd	Wakil Ketua
3.	Sujiyo, S.Pd	Sekretaris

4.	Suwiji	Anggota
5.	Sukiran, S.Pd	Anggota
6.	Sri Yuli Astuti, S.Pd	Anggota
7.	Tri Purwanto	Anggota
8.	Mukandar	Anggota
9.	Winarta	Anggota
10.	Tejo Waluyo	Anggota
11.	Sartana	Anggota

Sumber data : Dokumen Desa Kaliagung, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo.

Dari keseluruhan anggota BPD sudah setengah dari jumlah anggota yang berpendidikan sarjana. Dimana tingkat pendidikan juga sangat berpengaruh terhadap kinerja BPD dalam menjalankan fungsi dan kewenangan mereka di desa. Pembuatan peraturan desa merupakan salah satu tugas dari BPD, tingkat pendidikan menentukan kepada peraturan desa apa yang perlu dibuat. Kinerja BPD dalam pembuatan peraturan desa sangat ditunjang oleh tingkat pendidikan mereka. Bagi mereka yang hanya berpendidikan SMA mempunyai *skill* dalam bidangnya masing-masing berdasarkan pengalaman mereka di masyarakat. Sehingga mulai dari ketua sampai anggota BPD mempunyai kemampuan masing-masing.

3. Demografi

a. Letak Geografis

Desa kaliagung adalah salah satu dari 8 desa di Kecamatan Sentolo dengan luas desa sebesar 717 Ha, dan memiliki batas wilayah meliputi :

- 1) Sebelah Utara : Desa Donomulyo, Kecamatan Nanggulan
- 2) Sebelah Selatan : Desa Sukoreno, Kecamatan Sentolo
- 3) Sebelah Barat : Desa Pengasih, Kecamatan Pengasih.
- 4) Sebelah Timur : Desa Sentolo, Kecamatan Sentolo.

b. Topografi

Sesuai dengan Topografi desa Kaliagung adalah kawasan dataran rendah. Di desa kaliagung memiliki beberapa sungai dimana sungai tersebut menjadi sumber utama pengairan sawah yang terletak di beberapa pedukuhan. Seperti di pedukuhan ngrandu, irigasi sawah sangat bergantung kepada aliran sungai kalipapah. Dimana sungai kalipapah tersebut menghubungkan beberapa pedukuhan yang ada di desa Kaliagung. Pada musim penghujan sungai kalipapah tersebut terkadang meluap ke sawah-sawah sehingga akan mengakibatkan gagal panen di beberapa dusun yang terlewati oleh sungai tersebut.

Dalam penggunaannya sungai kalipapah sendiri pernah digunakan sebagai karamba sungai, namun hanya berlangsung beberapa bulan karena debit air tersebut selalu naik ketika musim penghujan. Ladang maupun sawah di desa kaliagung cukup luas karena hampir 60% dari

total luas wilayahnya adalah sawah dan ladang. Sehingga pemanfaatan lahan tersebut adalah sebagai lahan pertanian.

c. Luas Wilayah Desa Kaliagung dan Penggunaannya

Luas keseluruhan tanah di Desa Kaliagung adalah 717 Ha, dan penggunaan sebagai area pertanian adalah 500 Ha. Hanya sekitar 217 Ha yang digunakan warga masyarakat desa kaliagung digunakan sebagai permukiman dan tersebar di 12 pedukuhan. Di Desa Kaliagung terdapat lahan yang telah diperuntukan sebagai perumahan, yaitu perumahan kaliagung baru. Perumahan kaliagung terletak di dusun Ngrandu, dan merupakan satu-satunya perumahan yang terletak di Desa Kaliagung. Hampir sebagian besar sawah dan ladang terletak masuk kedalam pedusunan. Sawah produktif di Kaliagung hanya sekitar 90 Ha selalu ditamani oleh padi pada musim penghujan maupun jagung ketika pada musim kemarau. Kedua tanaman tersebut telah ditanam bertahun-tahun oleh masyarakat dan menjadikan hasil tanaman tersebut menjadi sumber pendapatan utama bagi para petani.

Luas sawah yang tidak produktif juga merupakan salah satu permasalahan di desa kaliagung, yaitu mencapai 410 Ha yang tersebar di 12 pedukuhan. Seharusnya dengan luas wilayah yang begitu luas warga masyarakat dapat mengembangkan potensi mereka demi kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Masyarakat pada dasarnya tidak mau mengolah tanah tersebut dikarenakan beberapa faktor, dan faktor utama adalah dari kurang rajinnya masyarakat untuk mengolah lahan sawah tersebut.

Dilihat dari luas sawah yang tidak produktif tersebut bahwa komoditi pertanian sebenarnya cukup banyak. Peran dari kepala desa sebagai kepala pemerintahan di tingkat desa diharapkan untuk bisa lebih mengembangkan kemampuan masyarakat di bidang pertanian. Dengan banyaknya hasil dari pertanian tersebut akan menjadikan program pembangunan lebih berkembang. Masyarakat akan dengan mudah saling membantu dengan pemerintah desa dengan cara gotong-royong maupun dengan menyumbangkan dana tambahan untuk program pembangunan.

Tabel 1.3

Luas wilayah Desa Kaliagung berdasarkan peruntukannya

Sawah (Ha)		Permukiman (Ha)	
Sawah produktif	Sawah tidak produktif	Permukiman penduduk	Lahan kosong
90 Ha	410 Ha	180 Ha	37 Ha

Sumber Data : Dokumen Desa Kaliagung, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon

Progo.

B. Peran Kepala Desa Dalam Bidang Perencanaan Pembangunan Desa

1. Perdes Desa Kaliagung terkait perencanaan pembangunan

a. Perdes No. 1 Tahun 2014 Tentang Rencana Pembangunan Jangka

Menengah Desa (RPJMDes), Pasal 2 :

1) Rencana RPJM-Desa dapat diajukan oleh pemerintah desa;

- 2) Dalam menyusun rancangan RPJM-Desa, pemerintah desa harus memperhatikan dengan sungguh-sungguh aspirasi yang berkembang di masyarakat yang diwadahi oleh LPMD;
- 3) Rancangan RPJM-Desa yang berasal dari pemerintah desa disampaikan oleh kepala desa kepada pemangku kepentingan yaitu LPMD, LK, PKK-Desa, KPM, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, dan sebagainya;
- 4) Setelah menerima rancangan RPJM-Desa, pemerintah desa melaksanakan Musrenbang Desa untuk mendengarkan penjelasan Kepala Desa tentang perencanaan pembangunan desa;
- 5) Jika rancangan RPJM-Desa dari pemerintah desa, maka pemerintah desa mengundang LPMD, lembaga-lembaga masyarakat, tokoh agama, tokoh msyarakat;
- 6) Masyarakat dan lain-lain untuk melakukan Musrenbang-Desa membahas RPJM-Desa;
- 7) Setelah dilakukan Musrenbang-Desa sebagaimana dimaksud dalam ayat (4) dan (5), maka pemerintah desa menyelenggarakan rapat paripurna yang dihadiri oleh BPD dan pemerintah desa serta LPMD dan lembaga kemasyarakatan dalam acara penetapan persetujuan BPD atas rancangan RPJM-Desa menjadi RPJM-Desa yang dituangkan dalam Peraturan Desa; dan
- 8) Setelah mendapat persetujuan pemerintah desa sebagaimana dimaksud dalam ayat (6), maka kepala desa menetapkan RPJM-

Desa, serta memerintahkan sekretaris desa atau kepala urusan yang ditunjuk untuk mengundangkannya.

- b. Perdes No. 6 Tahun 2017 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes) Tahun 2018, Pasal 2 :
 - 1) RKP Desa disusun dalam rangka pelaksanaan RPJM-Desa;
 - 2) RKP Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1), disusun untuk tahun 2018;
 - 3) RKP Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1), meliputi bidang dan kegiatan yang menjadi prioritas; dan
 - 4) RKP Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1), disusun melalui MUSRENBANGDES.
- c. Perdes No. 2 Tahun 2018 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Tahun anggaran 2018, Pasal 1 mengenai Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tahun Anggaran 2018 dengan rincian :
 - 1) Pendapatan desa
 - 2) Belanja Desa
 - 3) Pembiayaan Desa
- d. Perdes No. 1 Tahun 2019 Tentang Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tahun 2018, Pasal 1 mengenai Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tahun Anggaran 2018 dengan rincian :
 - 1) Pendapatan desa
 - 2) Belanja Desa

2. RPJMDes (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa)

RPJMDesa merupakan dokumen perencanaan yang dibuat untuk perencanaan desa selama 5 (lima) tahun yang menuat arah kebijakan pembangunan desa, arah kebijakan keuangan desa, kebijakan umum dan program satuan kerja perangkat daerah (SKPD, lintas SKPD dan program prioritas kewilayahan disertai dengan rencana kerja. RPJMDes disusun berdasarkan musrenbang desa dan ditetapkan dengan perdes. RPJMDes Desa Kaliagung ditetapkan dengan Perdes No. 1 Tahun 2014 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes). Program yang akan dilaksanakan dalam RPJMDes meliputi :

a. Program Sarana dan Prasarana

- 1) Perkerasan jalan
- 2) Corblok dan bangket jalan
- 3) Perbaikan jalan aspal.
- 4) Perbaikan lapangan desa
- 5) Pembangunan pasar desa

b. Program Ekonomi

- 1) Penguatan ekonomi masyarakat yaitu kelompok PKK di setiap Dusun.
- 2) Penguatan lembaga keuangan mikro (LKM Binangun Desa Kaliagung) dan lembaga keuangan mikro agrobisnis (LKM A Desa Kaliagung)

c. Program sosial budaya

- 1) Pengembangan kelompok kesenian/ tradisi, yaitu kelompok sholawatan, sanggar pedalangan, karawitan, vokal, dan tari di setiap dusun.
- 2) Penguatan kelompok sosial kemasyarakatan, yaitu siskamling dan polisi masyarakat (polmas).

d. Program pendidikan

- 1) Pelatihan wirausaha.
- 2) Pelatihan home industri
- 3) Pelatihan perbengkelan
- 4) Pelatihan peternakan
- 5) Pelatihan pertanian
- 6) Peningkatan SDM/ Motivation Training

e. Program kesehatan

- 1) Pembuatan MCK dan perbaikan sanitasi di setiap dusun.
- 2) Perbaikan saluran pembuangan limbah di sebagian rumah penduduk.
- 3) Pemberian bantuan makanan pendamping anak di setiap posyandu.

3. Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKPDes)

RKP Desa merupakan satu kesatuan mekanisme perencanaan daerah tingkat desa, dan dalam penyusunannya harus memperhatikan prioritas kebijakan pembangunan desa. Prioritas kebijakan program pembangunan desa kaliagung yang tersusun dalam RKP Desa tahun 2018 sepenuhnya

didasarkan pada permasalahan sebagaimana terdapat dalam RPJMDes (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa). Sehingga diharapkan prioritas program pembangunan yang akan dilaksanakan ditahun 2018 nantinya akan berjalan efektif untuk menaggulangi permasalahan dimasyarakat, terutama upaya meningkatkan keberpihakan pembangunan terhadap kebutuhan dasar masyarakat seperti pendidikan, kesehatan, perekonomian dan pembangunan desa yang secara langsung dapat dirasakan oleh masyarakat. Program pembangunan yang terdapat didalam RKPDes Desa Kaliagung meliputi:

Tabel 1.4

Program pembangunan dalam RKPDes

No.	Bidang/ Kegiatan	Tujuan	Lokasi
1.	Kegiatan Corblock Kemiri	Peningkatan sarana perhubungan	Kemiri
2.	Kegiatan Corblock Degung	Peningkatan sarana perhubungan	Degung
3.	Kegiatan Corblok Kleben	Meminimalisir kerusakan jalan	Kleben
4.	Kegiatan Bangket Jalan Kaligalang	Peningkatan sarana	Kaligalang

		perhubungan	
5.	Kegiatan Normalisasi Irigasi	Peningkatan Sarana irigasi	12 Pedukuhan
6.	Pembangunan, pemeliharaan, dan perbaikan pasar desa/kios.	Peningkatan sarana ekonomi	Desa
7.	Pembangunan jamban bagi keluarga miskin	Peningkatan kesejahteraan keluarga miskin	Tersebar di 12 pedukuhan
8.	Pembangunan rumah tidak layak huni	Peningkatan kesejahteraan keluarga miskin	Tersebar di 12 Pedukuhan
9.	Pengelolaan dan pengembangan posyandu	Peningkatan sarana kesehatan	12 Pedukuhan

Sumber Data : Dokumen Desa Kaliagung, Kecamatan Sentolo,

Kabupaten Kulon Progo.

C. Peran Kepala Desa Dalam Bidang Pembangunan Desa.

Berkaitan dengan keberhasilan pembangunan yang dilakukan desa kaliagung dapat dilihat dari kemampuan kepala desa dalam menjalankan

fungsinya sebagai perencana pembangunan di desa yang dipimpinnya. Peran dari kepala desa sebagai perencana pembangunan berkaitan dengan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Berdasarkan wawancara dengan Kepala Desa Kaliagung kepada penulis pada tanggal 8 Januari 2020, menyampaikan :

“ Kepala desa sebagai kepala pemerintahan mempunyai peran penting dalam perencanaan pembangunan, sesuai dengan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Peraturan tersebut merupakan dasar hukum bagi kepala desa untuk menjalankan fungsi perencanaan pembangunan dan merupakan pedoman teknis bagi kepala desa dalam menjalankan pemerintahannya. Pedoman teknis lainnya juga tercantum dalam Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Kepala Desa.¹

Pemerintahan desa akan berjalan dengan baik ketika adanya kerjasama kepala desa dengan aparat desa lainnya juga berjalan dengan baik. Apabila semua aparat desa bekerjasama dengan baik maka tujuan dari pembangunan desa yang dimulai dari perencanaan pembangunan akan dilaksanakan dengan baik juga berdasarkan peraturan yang mengaturnya. Kemampuan dari aparat pemerintah desa khususnya kepala desa dituntut memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menjalankan pemerintahan desa. Pengetahuan dan keterampilan kepala desa dalam melaksanakan penyelenggaraan pemerintah desa berpengaruh kepada kemampuan kepala desa dalam memampung masukan dari masyarakat dan dalam pengampilan suatu keputusan yang

¹ Wawancara dengan kepala desa kaliagung pada tanggal 8 Januari 2020

diambil oleh kepala desa dalam bidang perencanaan. Pengambilan keputusan tersebut berdasarkan masukan dari masyarakat, dimana masyarakat sebagai warga desa yang mempunyai kepentingan dalam hasil pembangunan.

Adapun peran dari kepala desa dalam bidang pembangunan di Desa Kaliagung, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo sebagai berikut :

1. Perencana Pembangunan Desa

Kemampuan yang dimiliki kepala desa dalam bidang perencanaan pembangunan desa telah sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa kaliagung. Awal dari perencanaan pembangunan, yaitu dengan dilaksanakannya musrenbang di tingkat dusun lalu diajukan ke desa, dan didesa akan mengadakan musrenbangdes. Dengan adanya musrenbang di dusun tentunya salam pembangunan akan tepat sasaran karena sesuai dengan kebutuhan masyarakat di tingkat dusun. Perencanaan program yang ada di desa kaliagung yaitu :

- a. Program pembangunan jalan aspal dan corblok.
- b. Program pembangunan wanadesa.
- c. Program pembangunan dan pengelolaan irigasi desa.
- d. Program pembangunan fasilitas umum, seperti pasar desa dan kios desa.

Hasil wawancara penulis dengan Kepala Desa Desa Kaliagung pada tanggal 8 Januari 2020, menyampaikan :

“Perencanaan pembangunan dilaksanakan terlebih dahulu dengan musrenbang di dusun yang dilakukan oleh kepala dusun masing-masing. Musrenbang di dusun dilakukan agar ide atau gagasan tentang

pembangunan dapat dilaksanakan sesuai kebutuhan dari masyarakat dusun. Setelah musrenbang didusun telah selesai, maka dari dusun melalui kepala dusun mengajukan ke desa untuk selanjutnya desa melakukan musrenbangdes. Di musrenbangdes akan dikaji lebih lanjut mana saja pembangunan yang menjadi prioritas desa berdasarkan kondisi fisik saat pengajuan dari musrenbang di dusun. Saya juga melakukan pengecekan secara langsung terhadap jalan atau program pembangunan yang diajukan oleh kepala dusun. Dengan dilakukannya musrenbang di tingkat dusun kemudian ke tingkat desa diharapkan pembangunan tersebut dapat memenuhi kebutuhan dari masyarakat.²”

Dalam proses perencanaan pembangunan yang dilakukan kepala desa telah sesuai dengan kebutuhan dari masyarakat. Program pemeliharaan terhadap pembangunan tidak dilakukan. Hal tersebut seperti yang disampaikan oleh Sekretaris Desa pada tanggal 9 Januari 2020, sebagai berikut :

“Program pembangunan dilaksanakan tanpa adanya program pemeliharaan. Apabila jalan atau program pembangunan yang lain rusak maka akan dilakukan pembangunan kembali.”

Jika dilihat dari pernyataan yang disampaikan oleh sekretaris desa tersebut, maka pembangunan yang dilakukan desa kaliagung akan sangat tidak efektif terhadap anggaran pembangunan. Karena biaya yang

² Wawancara dengan kepala desa kaliagung pada tanggal 8 Januari 2020

dianggarkan untuk membangun kembali lebih besar daripada anggaran pemeliharaan.

2. Pembina Masyarakat

Kepala desa merupakan pemimpin dan pembina masyarakat dalam kehidupan sosial di desa. Peran yang dapat dilakukan oleh kepala desa sebagai pembina masyarakat yaitu membina masyarakat untuk ikut serta dalam proses perencanaan pembangunan desa. pembinaan merupakan salah satu unsur yang sangat penting bagi masyarakat agar terciptanya kesadaran masyarakat untuk bekerjasama dalam bidang pembangunan.

Wawancara terhadap Sekretaris Desa, Desa Kaliagung, pada tanggal 9 Januari 2020, menyampaikan :

“Sebelum dilakukannya suatu pembangunan yang akan dilakukan oleh pemerintah desa, kepala desa akan memberikan pengarahan kepada aparat desa yang lain agar aparat desa lainnya mengetahui apa saja yang akan dilakukan ketika proses pembangunan. Kepala desa juga memerintahkan kepada aparat desa untuk mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan.”³

Pengarahan yang dilakukan kepala desa kepada aparat desa lainnya bertujuan agar aparat desa mengetahui apa saja yang akan dikerjakan ketika proses pembangunan tersebut dilaksanakan. Aparat desa yang lain juga berperan untuk mengajak masyarakat ikut dalam proses pembangunan.

³ Wawancara dengan sekretaris desa kaliagung pada tanggal 9 Januari 2020

Wawancara dengan kepala dusun pada tanggal 11 Januari 2020, menyampaikan, “Ditingkat dusun, kepala desa berfungsi sebagai penggerak masyarakat agar mau ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan. Namun terkadang kesadaran masyarakat dalam ikut berpartisipasi di kegiatan pembangunan masih kurang. Sehingga dengan adanya kepala desa yang ikut secara langsung ke dusun dapat menjadikan masyarakat tertarik terhadap kegiatan pembangunan”.⁴

3. Pengambil keputusan.

Peran kepala desa dalam pengambil keputusan terhadap perencanaan pembangunan yang akan dilaksanakan di desa kaliagung. Kepala desa harus mampu mengambil keputusan terhadap rencana pembangunan yang telah di ajukan oleh kepala dusun. Dalam pengambil keputusan tersebut juga harus memperhatikan apa saja yang menjadi prioritas dalam 1 tahun anggaran.

Wawancara penulis dengan ketua BPD desa kaliagung, pada tanggal 9 Januari 2020, menyampaikan

“Keputusan yang diambil oleh kepala desa dalam rangka melaksanakan pembangunan desa sudah berdasarkan pertimbangan dan usulan dari masyarakat dalam musrenbangdes. Dalam musrenbangdes, BPD juga ikut dalam kegiatan tersebut guna ikut berperan dalam pengambilan keputusan yang diambil oleh kepala desa”.⁵

Dari wawancara tersebut pengambilan keputusan kepala desa telah sesuai karena memperhatikan masukan dari masyarakat beserta dari BPD

⁴ Wawancara dengan kepala dusun pada tanggal 11 Januari 2020

⁵ Wawancara dengan ketua BPD desa kaliagung pada tanggal 9 Januari 2020.

secara langsung dalam forum musrenbangdes. Sehingga dalam pelaksanaan pembangunan nantinya diharapkan tepat sasaran.

Wawancara penulis dengan kepala dusun pada tanggal 11 Januari, menyampaikan : “Pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pak kades telah sesuai dengan apa yang diharapkan masyarakat. Akan tetapi setelah kegiatan pembangunan selesai perlu dilakukannya pemeliharaan terhadap pembangunan itu. Program pemeliharaan dapat dibahas dalam musrenbangdes”⁶

Maka dapat disimpulkan bahwa dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh kepala desa sudah tepat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pada proses perencanaan pembangunan kepala desa juga dengan baik telah mendengarkan aspirasi dan masukan dari masyarakat yang bertujuan agar pembangunan tersebut menjadi tepat sasaran. Yang menjadi permasalahan dalam proses pembangunan adalah ketika tidak adanya program pemeliharaan dari desa. Sehingga perlu untuk membahas program pemeliharaan di musrenbangdes.

4. Program Perencanaan Kerja Kepala Desa Kaliagung pada tahun 2018-2019

a. Keadaan Sosial Desa Kaliagung

Berdasarkan pendataan penduduk yang dilakukan pada tahun 2018 oleh pemerintah desa kaliagung telah tercatat sebanyak 6.388 jiwa.

⁶ Wawancara dengan kepala dusun pada tanggal 11 januari 2020.

Rasio antara laki-laki dan perempuan di desa Kaliagung terdiri dari, laki-laki sebanyak 3.011 dan perempuan sebanyak 3.377.

- 1) Perencanaan yang dilakukan oleh kepala desa kaliagung adalah dengan melakukan program keluarga berencana yang berkoordinasi dengan bidan desa agar menekan jumlah kelahiran di desa kaliagung.
- 2) Realisasi dari perencanaan tersebut terlaksana dan dilakukan penyuluhan setiap satu bulan sekali. Yang menjadi kendala terhadap program tersebut ketika masyarakat masih banyak yang tidak berminat melakukan keluarga berencana. Masyarakat masih menganggap melakukan KB tidak diperlukan atau tidak penting.

b. Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu dasar yang dimiliki seseorang khususnya warga desa kaliagung dalam ikut serta dalam pembangunan. Tingkat pendidikan yang rendah sangat berpengaruh terhadap pola pikir suatu masyarakat. Di tahun 2018 tingkat pendidikan warga desa kaliagung dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 2.1

Tingkat pendidikan warga Desa Kaliagung tahun 2018

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Tidak Sekolah	1.162
2	Belum Tamat SD	674
3	Tamat SD	1.702
4	SLTP	938

5	SLTA	1.309
6	Diploma I/ II	54
7	Akademi/ Diploma III/ Sar. Muda	78
8	Diploma IV/ Strata I	200
9	Strata II	7

Sumber data : Dokumen Desa Kaliagung, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo.

Berdasarkan tabel tingkat pendidikan tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan di Desa Kaliagung sangat rendah. Dari jumlah total 6.388 jiwa terdapat 1.162 jiwa yang tidak sekolah, hal ini akan berakibat bahwa pembangunan tidak akan berjalan dengan baik. Karena masyarakat sendiri merupakan faktor utama dalam suatu pembangunan. Selain peran dari kepala desa yang harus kompeten dan mengajak warga masyarakat untuk bergotong-royong dalam pembangunan. Pendidikan yang tinggi akan menguntungkan bagi pemerintah desa dalam perencanaan pembangunan, dimana masyarakat akan menyampaikan aspirasi mereka untuk tujuan pembangunan di desa. Apabila tingkat pendidikan rendah akan sangat berpengaruh terhadap perencanaan pembangunan karena masyarakat tidak begitu mengerti akan pentingnya pembangunan demi kehidupan masyarakat yang lebih berkemajuan.

1. Perencanaan yang dilakukan oleh kepala desa kaliagung berdasarkan hasil wawancara dari Sekretaris Desa Kaliagung mengatakan bahwa “untuk mengatasi tingkat buta huruf yang tinggi didesa, pemerintah

desa kaliagung memfasilitasi kegiatan PKBM (pusat kegiatan belajar masyarakat) yang dilakukan setiap satu minggu sekali di balai desa”⁷. PKBM diperuntukkan kepada lansia atau orang tua yang masih buta huruf, sedangkan untuk anak-anak desa memfasilitasi PAUD (pendidikan anak usia dini)

2. Realisasi dari perencanaan tersebut sudah terealisasi dan berjalan dengan baik. Dengan adanya program tersebut sangat membantu bagi masyarakat agar masyarakat tidak buta huruf. Untuk program anak-anak juga sudah terealisasi dan tidak ada kendala terhadap program tersebut.

c. Kesehatan

Tenaga medis di Desa Kaliagung pada tahun 2018 terdiri dari 1 dokter umum, 1 bidan desa, dan 2 tenaga perawat, dan partisipasi dari masyarakat. Di desa Kaliagung terdapat puskesmas pembantu dimana puskesmas tersebut menjadi satu-satunya unit pelaksana kesehatan yang dapat dijangkau oleh warga desa kaliagung. Lebih jelasnya akan dijabarkan dibawah ini tenaga medis dan instansi kesehatan di desa kaliagung :

Tabel 2.2

Kesehatan

No.	Tenaga Kesehatan		Jumlah
1.	Medis	Dokter Umum	1 orang

⁷ Wawancara dengan Sekretaris Desa pada tanggal 9 Januari 2020

		Bidan desa	1 orang
		Perawat	2 orang
2.	Partisipasi dari Masyarakat	Posyandu	12 buah
		Kader posyandu	12 orang
		Pembina posyandu	4 orang
		Petugas Lapangan KB	2 Orang

Sumber data : Dokumen Desa Kaliagung, Kecamatan Sentolo,

Kabupaten Kulon Progo.

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa tenaga medis yang diperlukan di desa sangat kurang. Dari jumlah penduduk yang mencapai 6.388 jiwa dibutuhkan minimalnya 5 orang dokter umum untuk mengatasi permasalahan kesehatan di desa kaliagung. Jumlah dokter yang ada hanya berjumlah 1 orang sangat tidak efektif dalam mengatasi permasalahan kesehatan yang terjadi di desa kaliagung. Penyakit demam berdarah sempat menjangkit beberapa warga masyarakat yang diakibatkan kurangnya menjaga lingkungan. Namun kejadian tersebut tidak terlalu buruk karena pasien demam berdarah tersebut segera ditangani dengan cara dirujuk ke rumah sakit umum daerah. Perencanaan tentang penambahan jumlah tenaga medis sangatlah diperlukan untuk menunjang kesehatan masyarakat desa kaliagung. Peran dari kepala desa sendiri diperlukan untuk melakukan perencanaan lebih lanjut terhadap penambahan jumlah tenaga medis. Dengan sehatnya

warga masyarakat akan menunjang juga suksesnya pembangunan yang dilakukan didesa. Sehingga dengan cukupnya jumlah tenaga medis di desa akan sangat membantu masyarakat untuk meningkatkan kesehatan mereka.

1. Perencanaan yang dilakukan oleh kepala desa kaliagung adalah dengan membuat program jambanisasi, posyandu, donor darah, pokja desa sehat. Dari hasil wawancara dengan kepala desa mengatakan “permasalahan kesehatan seperti kurangnya jamban bagi masyarakat menjadi pokok utama perencanaan kesehatan di desa kaliagung, karena program jambanisasi akan meningkatkan kesehatan masyarakat”⁸.
2. Realisasi dari program tersebut terealisasi semua dan tidak ada kendala dalam pelaksanaannya.

d. Kesejahteraan Masyarakat Desa Kaliagung

Tingkat kesejahteraan masyarakat didesa kaliagung masih termasuk dalam kategori sedang. Hal ini disebabkan karena mayoritas mata pencaharian masyarakat adalah sebagai petani. Dan hasil dari produk pertanian tersebut masih dijual dalam keadaan mentah atau belum diolah, sehingga nilai jual dari hasil pertanian tersebut masih rendah. Dengan adanya produk olahan terhadap hasil pertanian tersebut sebenarnya akan menambah nilai jual suatu produk pertanian. Faktor yang lain terkait dengan kesejahteraan masyarakat disebabkan desa kaliagung bukan

⁸ Wawancara dengan kepala desa kaliagung pada tanggal 8 Januari 2020

merupakan daerah industri. Apabila desa kaliagung termasuk daerah industri akan menunjang kesejahteraan masyarakat akan hasil dari pertanian tersebut. Produk pertanian olahan seperti emping jagung, olahan dari ketan seperti rengginang juga merupakan salah satu produk olahan sederhana yang akan menambah nilai jual suatu produk pertanian. Beras juga dengan cara pengemasan dan labeling juga dapat meningkatkan nilai jual dari produk itu sendiri.

Selain masih kurangnya pengolahan terhadap hasil pertanian, bidang peternakan di desa kaliagung juga tidak berkembang. Masyarakat desa yang masih banyak belum memiliki binatang ternak dikarenakan angka kemiskinan masyarakat di desa masih banyak. Bagi beberapa kelompok peternak di beberapa dusun juga hanya memiliki sedikit modal untuk mengembangkan peternakan mereka. Dengan kurangnya modal akan sangat berpengaruh kepada kesejahteraan masyarakat. perputaran ekonomi juga hanya sebatas penjualan binatang ternak ke pasar tanpa ada pengolahan terhadap hewan ternak tersebut. Pemeliharaan terhadap hewan ternak juga masih sangat tradisional. Pengembalaan sapi maupun kambing di tanah lapang juga masih dilakukan oleh warga desa yang memiliki hewan ternak. Pengembangan hewan ternak secara modern sebenarnya merupakan peluang besar bagi pemerintah desa kaliagung untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat mengingat jumlah lahan yang ada di desa sangat luas. Pengoptimalan hasil pertanian dan

peternakan juga merupakan suatu alasan bagi desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dengan tingginya angka kemiskinan juga berakibat kepada beberapa rumah yang tidak layak huni. Sejak tahun 2012 pemerintah desa kaliagung telah melaksanakan perbaikan rumah atau bedah rumah sedikitnya 5 rumah setiap tahun. Program bedah rumah tersebut merupakan kegiatan langsung dari kabupaten. Bupati Kulon Progo secara langsung ikut serta terhadap kegiatan tersebut. Program bedah rumah tersebut sangat membantu bagi masyarakat desa kaliagung yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pengajuan bedah rumah dimulai dengan pengajuan kepada kepala dusun, kemudian ke desa, setelah itu ke kabupaten. Peran dari kepala desa dalam program bedah rumah ini adalah sebagai peninjau dan pelaksana terhadap program tersebut. Dengan peninjauan secara langsung untuk melihat kondisi sebenarnya yang dilakukan kepala desa bertujuan agar program bedah rumah tepat sasaran. Program bedah rumah memang sudah menjadi agenda rutin yang dilakukan di desa kaliagung yang berkoordinasi dengan dinas terkait untuk melaksanakan program tersebut.

Peran dari kepala desa sangat diperlukan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perencanaan pembangunan yang dilakukan kepala desa dengan perangkat desa yang lain seperti pembangunan fasilitas untuk pengolahan hasil pertanian dan peternakan sangat diperlukan. Pembangunan akses jalan merupakan faktor utama guna menunjang akses

dari hasil pertanian maupun peternakan. Dengan akses jalan yang baik, maka akses terhadap hasil pertanian tersebut juga akan berjalan lancar. Demi meningkatkan produk olahan terhadap hasil pertanian maupun peternakan pemerintah desa kaliagung juga dapat merencanakan suatu pelatihan guna meningkatkan sumber daya manusia dalam mengolah hasil pertanian dan peternakan. Pelatihan yang dimaksud dapat dilaksanakan di setiap dusun, karena melihat potensi yang sangat besar terhadap hasil pertanian. Kepala dusun juga berperan sebagai penggerak masyarakat di tingkat dusun yang akan efektif ketika dibantu oleh ketua rt dan rw.

1. Perencanaan yang dilakukan kepala desa guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah dengan mengadakannya bedah rumah, bantuan sembako, bantuan sekolah untuk anak tidak mampu dan berprestasi, diadakannya penyuluhan tentang menanam bawang merah.
2. Realisasi terhadap perencanaan tersebut hampir semua terlaksana karena program tersebut sudah dari tahun ke tahun sudah berjalan dan tidak ada kendala, namun ada program yang tidak berjalan yaitu dibidang pertanian, penanaman bawang yang pada faktanya tidak berjalan. Sesuai dengan hasil wawancara sekretaris desa kaliagung, mengatakan “penyuluhan tentang menanam tanaman bawang sudah dilaksanakan, namun para petani belum bisa mengembangkan lebih lanjut terhadap tanaman bawang tersebut, petani tetap menanam padi atau jagung saja”.⁹

⁹ Wawancara dengan sekretaris desa kaliagung pada tanggal 14 Januari 2020

e. Keadaan Ekonomi di Desa Kaliagung

Pendapatan asli desa kaliagung diatur dalam Undang-undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Permendagri No. 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Pendapatan asli desa kaliagung tahun anggaran 2018 terdiri dari pendapatan asli desa, pendapatan transfer dan pendapatan lain-lain. Pendapatan asli desa tahun 2018 terdapat pada tabel berikut :

Tabel 2.3

Pendapatan Asli Desa

No.	Pendapatan asli	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)
1.	SHU BUMDes	107.422.860	107.422.860
2.	Hasil Kekayaan Desa	45.910.000	47.260.000
3.	Bunga Bank	3.500.000	7.177.656
Jumlah		156.832.860	161.860.516

Sumber data : Dokumen Desa Kaliagung, Kecamatan Sentolo,

Kabupaten Kulon Progo.

Pendapatan transfer desa pada tahun 2018 terdapat pada tabel berikut :

Tabel 2.4

Pendapatan Transfer

No.	Pendapatan Transfer	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)
1.	Dana Desa	953.608.000	953.608.000

2.	Bagi Hasil	-	-
3.	Bagi Hasil Pajak	54.368.255	41.588.663
4.	Bagi Hasil Retribusi	9.136.481	11.169.217
5.	Alokasi Dana Desa	1.039.691.627	1.039.691.627
6.	Bantuan Keuangan	-	-
7.	Bantuan Kabupaten/ Kota	-	-
Jumlah		2.056.804.363	2.046.057.507

*Sumber data : Dokumen Desa Kaliagung, Kecamatan Sentolo,
Kabupaten Kulon Progo.*

Pendapatan lain-lain desa pada tahun 2018 terdapat dalam tabel berikut :

Tabel 2.5

Pendapatan Lain-lain

No.	Pendapatan Lain-lain	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)
1.	Sewa Tanah Kas Desa	37.554.890	35.776.130
2.	Hasil Lelang Kayu Jati	7.300.000	7.300.000
3.	Lain-lain	1.173.900	1.173.900

	46.028.790	44.250.030
--	------------	------------

Sumber data : Dokumen Desa Kaliagung, Kecamatan Sentolo,

Kabupaten Kulon Progo.

Jumlah anggaran yang dianggarkan oleh desa kaliagung sebesar Rp.2.259.666.013. Dengan jumlah dana yang terealisasi sebesar Rp.2.252.168.053, dari jumlah dana yang terealisasi tersebut maka terdapat selisih sebesar Rp.7.497.960, dari dana yang telah terealisasi tersebut diharapkan akan menunjang program pembangunan yang ada di desa kaliagung. Peran dari kepala desa untuk mengelola dana tersebut bersama aparatur desa yang lainnya. Dengan diadakannya musrenbang maka anggaran tersebut akan digunakan dalam berbagai macam kegiatan didesa, termasuk pembangunan secara fisik maupun infrastruktur di desa. Pembangunan yang tepat sasaran juga akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

1. Perencanaan yang dilakukan oleh kepala desa terkait pendapatan asli desa adalah dengan memaksimalkan pendapatan lain-lain karena pendapatan tersebut merupakan tambahan bagi pendapatan asli desa.
2. Realisasi dari pendapatan asli desa secara keseluruhan telah terealisasi semua hanya terdapat selisih dana sebesar Rp.7.497.960. Dengan selisih dana tersebut maka hal tersebut menjadi kendala bagi desa kaliagung untuk merealisasikan pembangunan di desa kaliagung

f. Sarana dan Prasarana Sosial Ekonomi Desa Kaliagung

Di desa kaliagung jenis sarana sosial ekonomi bergantung kepada sektor pertanian dan peternakan. Namun sektor pertanian merupakan sektor utama dalam kegiatan perekonomian masyarakat. Pertanian yang berkembang di desa kaliagung belum maksimal dalam penggunaan lahan sawah. Hal ini disebabkan karena pengolahan lahan masih menggunakan cara tradisional. Maka dari itu penggunaan lahan sawah diharapkan kedepannya dipergunakan secara maksimal guna menunjang pertumbuhan perekonomian di desa kaliagung. Peternakan juga belum maksimal dalam pengembangannya, yang disebabkan karena kurangnya modal untuk membeli hewan ternak untuk dikembangkan. Kedepannya diharapkan dari desa merencanakan suatu program bagi hasil terhadap pemeliharaan hewan ternak yang dipelihara oleh warga desa.

Pada tahun 2017 pemerintah desa kaliagung telah merealisasikan pasar dan kios desa. Pasar dan kios desa terletak tidak jauh dari balai desa. pada penggunaannya kios dan pasar kurang laku, dikarenakan lokasi kios dan pasar tidak strategis. Meskipun kios dan pasar tersebut tepat dipinggir jalan raya tidak mempengaruhi jumlah pembeli atau penyewa kios. Dari total 15 kios sekarang hanya terisi 6 kios, dan 11 lainnya masih dalam kondisi kosong. Pembangunan kios dan pasar sebenarnya perlu diperhatikan terlebih dahulu pada saat musrenbang, karena daya beli dari masyarakat desa sendiri masih rendah. Tujuan utama dari pembangunan pasar dan kios tersebut tentunya adalah sebagai sarana bagi masyarakat untuk melakukan kegiatan

jual-beli demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Manfaat dari keberadaan pasar dan kios yang dibangun oleh desa belum begitu dirasakan oleh masyarakat yang berprofesi sebagai petani. Hasil panen dari pertanian kebanyakan telah langsung disetorkan ke pengepul dan selanjutnya akan langsung dikirim ke pasar yang lebih besar. Pasar dan kios desa yang dibangun untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat hingga saat ini belum mencapai tujuan tersebut. Sehingga kedepannya dalam perencanaan suatu pembangunan pemerintahan desa sendiri harus lebih teliti dalam memprioritaskan pembangunan. Pembangunan pasar dan kios desa tersebut tidak efektif sehingga pada akhirnya hanya menjadi bangunan yang tidak dapat digunakan lagi.

Pembangunan wanadesa juga merupakan salah satu tujuan dari desa kaliagung untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat. Pada awal mula pembangunan dana yang dipergunakan untuk membangun wana desa adalah dari Provinsi, atau program sektoral. Pembangunan wanadesa berlangsung sejak tahun 2016 dan terus berjalan hingga sekarang. Selama 4 (empat) tahun berlangsung, pembangunan wanadesa tersebut belum terselesaikan. Hal utama yang menjadi penyebab tidak adanya progres dari pembangunan wana desa yaitu tidak adanya pemeliharaan terhadap suatu pembangunan yang telah dilakukan. Seperti pada tahun 2017 telah di bangunnya gazebo berjumlah 4 buah dan 1 pendopo yang terbuat dari kayu dan atap dari ijuk. Setelah adanya pembangunan tersebut, gazebo dan pendopo hanya dibiarkan begitu saja, dan pada akhirnya rusak. Pada

dasarnya akses jalan menuju wanadesa masih rusak, sehingga apabila diwanadesa tersebut didirikan suatu bangunan juga tidak akan ada pengunjung disebabkan oleh akses jalan yang masih rusak. Hal yang perlu dilakukan pertama kali oleh pemerintah desa adalah melakukan perbaikan akses jalan menuju wanadesa agar nantinya wanadesa dapat dikunjungi oleh pengunjung. Akses jalan yang baik tentunya akan berpengaruh kepada jumlah pengunjung wanadesa. Pembangunan gazebo dan pendopo juga akan dipergunakan sebagaimana mestinya, tidak terbengkalai.

1. Perencanaan yang dilakukan oleh kepala desa terkait sarana dan prasarana sosial ekonomi adalah perencanaan pembangunan kios, pasar baru desa, perbaikan jalan, dan pembuatan jalan baru. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala desa kaliagung, mengatakan “untuk menunjang kegiatan ekonomi di desa kaliagung, saya sudah merencanakan pembuatan pasar baru dan kios sejak saya menjabat pada tahun 2013, pembangunan kios dan pasar baru dilakukan pada tahun 2016 dan selesai pertengahan tahun 2016”.
2. Realisasi dari perencanaan sarana prasarana sosial ekonomi tersebut sudah semua terlaksana. Mulai dari pembangunan pasar baru, kios, perbaikan jalan, pembangunan jalan. Terdapat kendala terhadap kios maupun pasar baru yaitu sepi pengunjung terhadap kios dan pasar tersebut. Dan tidak semua kios dan pasar baru terisi oleh pedagang karena sepi pengunjung pasar. Keberadaan kios dan pasar yang

harusnya menjadi sarana masyarakat untuk kesejahteraan masyarakat belum terlaksana.

g. Akses Jalan di Desa Kaliagung

Semua berkondisi baik. Terdapat beberapa jalan yang berada di dusun masih dalam kondisi rusak atau belum di corblok. Akses jalan yang masih dalam kondisi rusak akan berakibat kepada lancar atau tidaknya pengangkutan komoditi pertanian. Jika akses jalan baik maka sudah dipastikan akses untuk mengangkut hasil pertanian juga lancar sehingga dapat meningkatkan proses produksi pertanian. Keadaan jalan yang terdapat di desa kaliagung tercantum dalam tabel berikut :

Tabel 2.6

No.	Jenis Jalan	Kondisi baik	Kondisi rusak
1.	Jalan Desa		
	a. Jalan Aspal	11 KM	6 KM
	b. Jalan Corblok	17 KM	5 KM
2.	Jalan Dusun		
	a. Jalan Aspal	2 KM	5 KM
	b. Jalan Corblok/ Semen	5 KM	32 KM

*Sumber data : Dokumen Desa Kaliagung, Kecamatan Sentolo,
Kabupaten Kulon Progo.*

Berdasarkan data jalan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hanya akses yang berada di desa yang memiliki jalan dengan kondisi yang baik. Untuk jalan yang berada di setiap dusun hampir sebagian besar masih kondisi rusak. Hal tersebut akan menyebabkan sulitnya akses transportasi masyarakat yang berada di dusun. Mengingat sebagian besar sawah yang ada di desa kaliagung berada di dusun-dusun yang jauh dari akses jalan desa. Peran dari kepala desa dalam permasalahan akses jalan yaitu memprioritaskan memperbaiki akses jalan yang rusak pada saat musrenbang. Prioritas terhadap perbaikan jalan yang rusak merupakan suatu solusi dari permasalahan akses transportasi bagi masyarakat yang berada di dusun.

1. Perencanaan yang dilakukan kepala desa terkait akses jalan adalah dengan merencanakan dimana saja jalan yang akan diperbaiki, dimulai dengan usulan dari warga ditingkat dusun mengadakan musrenbangdus, dan selanjutnya diajukan di desa dengan musrenbangdes. Terkait prioritas dalam pembangunan jalan, desa akan membentuk tim verifikasi terkait jalan mana saja yang akan diprioritaskan dengan melihat kondisi dilapangan secara langsung. Sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala desa kaliagung, mengatakan “proses pembangunan itu dimulai dari musrenbang di dusun yang dipimpin oleh kepala dusun, kemudian kepala dusun mengajukannya ke desa dan

selanjutnya desa akan melakukan musrenbangdes. Saya selaku kepala desa membentuk tim verifikasi untuk melihat secara langsung jalan mana saja yang akan menjadi prioritas pembangunan”.¹⁰

2. Realisasi terhadap perencanaan pembangunan tersebut telah terlaksana semua, kendala yang dihadapi adalah ketika masyarakat masih enggan untuk ikut bergotong-royong secara sukarela dalam pembangunan jalan tersebut.

h. Pengairan dan Irigasi di Desa Kaliagung

Irigasi di desa kaliagung terbagi menjadi 2 (dua) yaitu, irigasi primer dan irigasi sekunder. Irigasi primer adalah saluran irigasi utama yang dapat berbentuk seperti parit yang besar dan merupakan saluran pertama sebelum selanjutnya dialirkan ke saluran irigasi sekunder. Saluran irigasi sekunder adalah saluran irigasi yang akan langsung disalurkan ke sawah setelah disalurkan dari irigasi primer. Untuk irigasi yang berada di setiap dusun saluran irigasi primer maupun sekunder kondisinya sudah sangat baik. Para warga masyarakat sudah menjaga dan melestarikan irigasi tersebut agar lancar. Terkait saluran drainase atau saluran pembuangan juga telah berjalan baik. Saluran pembuangan langsung dialirkan ke sungai sehingga tidak ada permasalahan ketika musim penghujan. Dengan lancarnya saluran irigasi tentunya akan sangat membantu para petani dalam bercocok tanam. Pengairan merupakan faktor utama dalam pertanian, jika tidak terdapat sumber air maka pertanian tidak akan berjalan.

¹⁰ Wawancara dengan kepala desa pada tanggal 8 Januari 2020.

1. Perencanaan yang dilakukan oleh kepala desa terkait pengairan dan irigasi adalah normalisasi irigasi yang dilakukan setiap bulan dan pembangunan irigasi yang dilaksanakan satu tahun sekali sesuai dengan keadaan saluran irigasi rusak atau tidak. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala desa, mengatakan “ saluran irigasi itu dilakukan pemeliharaan satu bulan sekali dengan tujuan agar air di irigasi berjalan dengan baik. Untuk pembangunan irigasi nanti dilihat terhadap kondisi irigasi tersebut, jika rusak atau sudah tidak layak maka akan dianggarkan di desa untuk pembangunan irigasinya”.¹¹
2. Realisasi terhadap pembangunan dan normalisasi irigasi telah terealisasi semua, dalam pembangunan hanya terkendala kepada sulitnya mengangkut bahan material yang diletakkan cukup jauh dari saluran irigasi yang akan dibangun. Masyarakat kesulitan dalam mengangkut bahan material tersebut dan akan berakibat kepada terhambatnya pembangunan saluran irigasi

i. Pola Pengolahan Lahan Pertanian dan Pekarangan Masyarakat

Lahan pertanian pada umumnya hanya ditanami oleh 2 (dua) jenis tanaman, yaitu padi dan jagung. Penanaman terhadap kedua jenis tanaman tersebut mengikuti terhadap musim apa yang sedang berlangsung. Pada musim penghujan sudah pasti tanaman padi yang ditanam oleh para petani, sedangkan pada musim kemarau jenis tanaman yang ditanam adalah jagung. Tanaman yang ditanam oleh petani sejak dahulu tidak bervariasi, jika dilihat

¹¹ Wawancara dengan kepala desa pada tanggal 8 Januari 2020

dari jenis tanah yang ada tanah didesa kaliagung cukup subur untuk ditanami dengan jenis tanaman yang lain. Seperti sayuran ataupun dengan bawang-bawangan dan cabai. Karena komoditas tersebut mempunyai nilai jual yang lebih tinggi dibandingkan dengan padi dan jagung. Pola tanam yang dilakukan oleh masyarakat sangat tidak efektif karena hanya mengandalkan dua jenis tanaman tersebut sebagai komoditi pertanian desa. Peran yang dapat dilakukan kepala desa untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan melakukan perencanaan terhadap komoditi pertanian tambahan dengan cara melakukan pelatihan yang dilakukan didesa dan dibantu dengan dinas pertanian kabupaten untuk menyelenggarakan suatu pelatihan. Perencanaan terhadap hasil komoditi pertanian yang memiliki nilai jual tinggi akan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat khususnya petani.

Pengolahan lahan pekarangan milik warga juga hanya sebatas penanaman tanaman buah-buahan. Penggunaan lahan pekarangan hanya ditanami tanaman buah-buahan masih dirasa kurang efektif karena tidak berkembang menjadi komoditi desa. Hasil dari tanaman buah-buahan juga hanya sebatas untuk dikonsumsi sendiri.

1. Perencanaan pola pengolahan lahan pertanian dan pekarangan yang dilakukan kepala desa kaliagung adalah dengan mengadakan penyuluhan tentang penanaman tanaman bawang yang bertujuan variasi tanaman yang ditanam didesa kaliagung lebih beragam. Berdasarkan wawancara dengan kepala dusun kaliwilut, mengatakan “penyuluhan

tentang penanaman tanaman bawang yang dilakukan didesa hanya sebatas pengetahuan saja, masyarakat yang berprofesi sebagai petani masih enggan untuk menanam tanaman kecuali padi dan jagung. Pola tanam tersebut memang sudah seperti itu dari dulu, masyarakat belum mau mencoba jenis tanaman lain untuk ditaman disawah mereka.”¹²

2. Realisasi dari perencanaan tersebut tidak terealisasi karena memang masyarakat tidak mau untuk mencoba menanam tanaman lain selain padi dan jagung.

j. Ketersediaan Air Bersih di Desa Kaliagung

Air bersih merupakan salah satu kebutuhan utama bagi masyarakat. Ketersediaan air bersih di desa kaliagung cukup melimpah sehingga tidak ada permasalahan terhadap ketersediaan air bersih. Sebagian besar masyarakat di desa kaliagung telah memiliki sumur disetiap rumah. Baik itu sumur bor maupun sumur gali, dan sebagian lagi menggunakan air PAM. Beberapa penduduk juga memanfaatkan air sungai untuk melakukan kegiatan mencuci, maupun diambil untuk kebutuhan rumah tangga.

1. Perencanaan yang dilakukan oleh kepala desa dalam menjaga ketersediaan air bersih adalah dengan melakukan program pemeliharaan terhadap sumur ataupun mata air yang ada di desa kaliagung.
2. Realisasi terhadap pemeliharaan telah terealisasi dan tidak ada kendala, karena masyarakat sendiri juga sadar akan menjaga ketersediaan air bersih

¹² Wawancara dengan kepala dusun kaliwilut pada tanggal 11 Januari 2020

D. Pengawasan Pembangunan Desa

Peran Kepala Desa dalam tahap pengawasan tidak mengami permasalahan hal ini dapat dilihat bahwa semua rencana pembangunan yang termuat didalam RKPDes telah terlaksana dengan baik, karena masyarakat dan BPD juga ikut melakukan pengawasan terhadap program pembangunan yang dilaksanakan. Tidak ada permasalahan maupun laporan dari masyarakat kepada BPD terkait pelaksanaan pembangunan. Dan pemerintah desa kaliagung menetapkan Perdes No. 1 Tahun 2019 Tentang Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tahun Anggaran 2018.

E. Faktor Penghambat Kepala Desa dalam Bidang Pembangunan di Desa Kaliagung

Hasil wawancara yang dilakukan kepada kepala dusun, yang terdiri dari kepala dusun Ngrandu, Kaliwilut, dan Jetak. Faktor utama yang menjadi penghambat kepala desa dalam bidang pembangunan adalah kurangnya inisiatif dan partisipasi masyarakat dalam ikut serta dikegiatan musrenbang maupun gotong-royong pembangunan. Untuk lebih jelasnya faktor penghambat kepala desa dalam bidang perencanaan pembangunan sebagai berikut :

1. Peran Masyarakat Masih Kurang

Peran masyarakat dalam hal ini tidak ikut serta dalam berpartisipasi didalam perencanaan pembangunan desa di Kaliagung, hal ini dapat dilihat dari masyarakat desa Kaliagung yang masih sangat kurang berpartisipasi

hal ini dikarenakan masyarakat akan berpartisipasi apabila masyarakat mendapatkan upah dari desa.

2. Kepala Desa Sulit Mengambil Keputusan

Dalam hal ini Kepala Desa Kesulitan dalam hal pengambilan keputusan dikarenakan Kepala Desa dihadapkan kepada kelompok masyarakat yang menentang terhadap kebijakan yang diambil oleh kepala desa tersebut. Sehingga perlu dilakukannya mediasi antara kelompok masyarakat tersebut dengan pemerintah desa. Awal pembangunan Wanadesa yang dilakukan oleh kepala desa mengalami permasalahan dengan kelompok masyarakat yang mengelola tanah yang akan digunakan untuk wanadesa. Karena tanah tersebut pada awalnya ditanami oleh pohon jati dan pohon tersebut akan ditebang guna membangun wanadesa. Kepemilikan tanah tersebut adalah milik Sultan *Ground*, dan desa juga memiliki kewenangan untuk mengelola tanah tersebut dengan cara mengajukan ijin kepada Kasultanan Yogyakarta. Dari Kasultanan sendiri telah memberikan ijin untuk mengelola tanah tersebut untuk dijadikan wanadesa, namun masyarakat yang tergabung dalam kelompok tani tersebut tidak menyetujui untuk alih fungsi tanah tersebut. Dari pihak desa beserta melakukan mediasi terhadap masyarakat dengan mengajak tokoh masyarakat untuk menjadi mediator. Dan setelah dilakukan mediasi masyarakat menghasilkan putusan bahwa masyarakat setuju terhadap alih fungsi tanah Sultan *Ground*.

3. Penerimaan Dana Desa Terlambat

Penerimaan dana desa dari pusat mengalami keterlambatan, sehingga menyebabkan program perencanaan yang dibuat oleh Kepala Desa mengalami keterlambatan yang menyebabkan program-program mengalami keterlambatan dalam pembangunannya.

4. Kurangnya Fasilitas Pendukung

Fasilitas pendukung seperti fasilitas alat kantor sangat mendukung dalam hal proses pembuatan perencanaan pembangunan desa. Fasilitas kantor yang ada di Balai Desa Kaliagung kurang mencukupi seperti halnya komputer hanya satu unit yang menyebabkan terhambatnya program-program kerja yang harus bersamaan digunakan untuk kepentingan lainnya.